

**DARI TRADISI LOKAL KE ORGANISASI MODERN: PERAN PORWI
DALAM *PACU JAWI* DI KABUPATEN TANAH DATAR 1986-2024
SKRIPSI**



WAHIDUSHSHAMAD

2010712025

**DEPARTEMEN ILMU SEJARAH
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2025

INTI SARI

Skripsi ini berjudul “**Dari Tradisi Lokal ke Organisasi Modern: Peran PORWI dalam Pacu Jawi di Kabupaten Tanah Datar 1986-2024**”. Skripsi ini membahas peran PORWI dan Panitia Penyelenggara Alek Pacu Jawi dalam rangka mensukseskan seni tradisi *pacu jawi* yang berada di nagari-nagari di empat kecamatan Kabupaten Tanah Datar.

Berdasarkan penelitian sejarah pada umumnya, penelitian ini menggunakan metode sejarah dengan pendekatan Sejarah Sosial-Budaya. Dimulai dari pemilihan topik, heuristik, verifikasi sumber, interpretasi, dan historiografi. Penelitian ini berjenis kualitatif. Sumber primer didapatkan menggunakan studi dokumen dan wawancara dengan menggunakan metode Sejarah Lisan. Studi dokumen didapatkan berupa proposal, surat keputusan, foto-foto, media cetak, arsip pribadi pengurus PORWI dan Panitia Penyelenggara Alek Pacu Jawi. Wawancara dilakukan dengan informan pengurus PORWI, Panitia Penyelenggara Alek Pacu Jawi Nagari, joki *pacu jawi*, staf Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanah Datar

Hasil penelitian ini menjelaskan tujuan awal adanya pelaksanaan *pacu jawi* sebagai sarana hiburan, teknik membajak yang efektif, dan ajang silaturahmi hingga menjadi ikon pariwisata Kabupaten Tanah Datar. Tahun 1986 pencinta *pacu jawi* membentuk perkumpulan bernama Persatuan Olahraga Pacu Jawi (PORWI). Berkembangnya atraksi wisata *pacu jawi* di Kabupaten Tanah Datar, pada tahun 2021 Disparpora menformalkan PORWI sebagai penunjang pariwisata Kabupaten Tanah Datar. PORWI berperan sebagai 1.) Menetapkan kalender pelaksanaan *pacu jawi*, 2). Memandu pelaksanaan kegiatan *pacu jawi* pada tempat penyelenggara, 3). Melaporkan hasil pelaksanaan *pacu jawi* ke Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa PORWI Kabupaten Tanah Datar merupakan “aktor” utama dalam keberhasilan *alek anak nagari pacu jawi* di nagari yang ada di empat kecamatan Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatera Barat.

Kata Kunci : PORWI, Disparpora, Seni Tradisi, Pacu Jawi